



LAPORAN AKTUALISASI

(PENYUSUNAN TOPOLOGI JARINGAN DAN IMPLEMENTASI *CLUSTERING IP ADDRESS* DI TVR PARLEMEN)

Disusun oleh:

Nama : Riky Syifarandani, A.Md
NIP : 199607072022021001
Jabatan : Teknisi Jaringan Instalasi
Unit Kerja : Bagian Televisi dan Radio Parlemen
Sekretariat Jenderal DPR RI

PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN VIII
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
SEKRETARIAT JENDERAL DPR RI
2022

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

(PENYUSUNAN TOPOLOGI JARINGAN DAN IMPLEMENTASI
CLUSTERING IP ADDRESS DI TVR PARLEMEN)

Disusun oleh:

Nama : Riky Syifarandani, A.Md
NIP : 199607072022021001
Jabatan : Teknisi Jaringan Instalasi
Unit Kerja : Bagian Televisi dan Radio Parlemen
Sekretariat Jenderal DPR RI

Peserta Diklat,



(Riky Syifarandani, A.Md)

NIP. 199607072022021001

Mentor,



(Selo Hidayat, S.Kom)

NIP. 1970100411998031002

Coach,



(Naomi Adiana, B.Sc., M.H)

NIP. 199109102020122001

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi ini dengan baik dan tepat waktu. Laporan Rancangan Aktualisasi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan VIII Tahun 2022 di Sekretariat Jenderal DPR RI.

Penulis menyadari bahwa proses pengerjaan Laporan Rancangan Aktualisasi ini tidak akan berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta doa kepada penulis. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dewi Barliana S., M.Psi., QIA selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan;
2. Bapak Dr. Indra Pahlevi, S.IP., M.Si. selaku Kepala Biro Pemberitaan Parlemen;
3. Bapak Selo Hidayat, S.Kom. selaku mentor yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis selama Latsar maupun saat penyusunan Laporan Rancangan Aktualisasi;
4. Mba Naomi Adiana, B.Sc., M.H selaku *coach* yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas Laporan Rancangan Aktualisasi;
5. Widyaiswara selaku tutor yang telah memberikan materi pelatihan di Kelompok 3, Angkatan VIII, yaitu Emi Rahmawati, S.H., M.H, Muhammad Haqiki Noviar, S.P., M.M., Dwi Rahmanendra, S.Hut., M.Pd dan Naomi Adiana, B.Sc., M.H.;
6. Para rekan kerja di divisi IT TVR Parlemen yang memberi dukungan dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi aktif dalam proses pengerjaan optimalisasi jaringan dengan *Clustering*.
7. Rekan-rekan kelompok 3 angkatan VIII CPNS 2022 yang telah menjalani pembelajaran bersama dan saling membantu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka dengan segala kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat meningkatkan kualitas Laporan Rancangan Aktualisasi ini. Akhir kata, semoga Laporan Rancangan Aktualisasi ini dapat memberi manfaat baik bagi penulis sendiri, untuk instansi, maupun pihak lain.

Jakarta, 19 September 2022
Penulis,



Riky Syifarandani, A.Md
NIP. 199607072022021001

Daftar Isi

BAB I	8
A. Latar Belakang	8
B. Dasar Hukum	10
C. Tujuan	11
D. Manfaat	12
BAB II	13
A. Visi dan Misi Instansi	13
C. Struktur Organisasi	15
D. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta	16
BAB III	17
A. Identifikasi Isu	17
A.1 <i>Clustering</i> jaringan <i>ip address</i> di TVR Parlemen belum optimal	18
A.2 Belum optimal nya pengelolaan videotron	19
A.3 Pengunjung sosial media youtube TVR Parlemen yang masih sedikit	21
B. Penetapan Isu Prioritas	22
B.1 Teknik Analisis Isu	22
B.2 Pemilihan Isu Prioritas	23
C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu	24
D. Gagasan Pemecahan Isu	25
BAB IV	27
A. Rancangan Aktualisasi	27
B. Jadwal Kegiatan	33
BAB V	35
A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	35
B. Penjelasan Tahapan Kegiatan	36
B.1 Brainstorming dengan mentor	36
B.2 Mengumpulkan data dan riset	38
B.3 Penyusunan cluster tiap ruangan	40
B.4 Melakukan sosialisasi ke tiap pengguna dan melakukan setting tiap komputer sesuai topologi yang sudah dirancang	41
B.5 Menyusun laporan hasil rancangan <i>output</i> optimalisasi <i>Clustering ip address</i>	43
C. Stakeholder	46

C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala.....	46
D. Analisis Dampak.....	47
BAB VI.....	48
A. KESIMPULAN	48
B. SARAN	49
Daftar Pustaka.....	50

Daftar Tabel

Tabel 1 Struktur Organisasi.....	15
Tabel 2 Indikator USG.....	23
Tabel 3 Tapisan ISU USG.....	23
Tabel 4 Keterkaitan dengan mata pelatihan	26
Tabel 5 Matrix Rancangan Aktualisasi.....	32
Tabel 6 Matrix Jadwal Rencana.....	34
Tabel 7 Matrix Jadwal Pelaksanaan.....	36
Tabel 8 <i>Range Ip Address</i>.....	32
Tabel 9 Kendala dan Strategi menghadapi kendala	32

Daftar Gambar

Gambar 1 Topologi Jaringan TVR Parlemen.....	18
Gambar 2 Videotron.....	19
Gambar 3 Kanal Youtube.....	21
Gambar 4 Mindmap.....	24
Gambar 5 Brainstorming dengan Mentor	36
Gambar 6 Menetapkan Format Laporan.....	37
Gambar 7 Diskusi dengan Senior Rekan IT	38
Gambar 8 Diskusi dengan Pustekinfo	39
Gambar 9 Identifikasi Jumlah Komputer	40
Gambar 10 Design Topologi Jaringan	40
Gambar 11 Menuju ke Ruangan di TVR Parlemen	42
Gambar 12 Negosiasi Waktu Menggunakan Komputer.....	43
Gambar 13 Mengumpulkan Dokumentasi	44
Gambar 14 Meminta Saran ke Coach dan Mentor	45
Gambar 15 Survey Evaluasi.....	45

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka pembentukan karakter Aparatur Sipil Negara (ASN) yang Profesional dalam melaksanakan pelayanan publik, serta memiliki nilai-nilai inti ASN yang sama dalam memperkuat budaya kerja, maka Pemerintah melalui surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021, tanggal 26 Agustus 2021, tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* ASN, telah memberikan arahan agar seluruh instansi pemerintah dan daerah mengimplementasikan *core value* (nilai dasar) ASN BerAKHLAK dan *employer branding* ASN "Bangga Melayani Bangsa".

Untuk menjalankan peranan tersebut, diperlukan sosok PNS yang profesional, yaitu PNS yang mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya sehingga mampu melaksanakan tugas jabatannya secara efektif dan efisien. Dalam rangka membentuk sosok PNS profesional, instansi pemerintah wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan (Pelatihan Dasar) bagi Calon Pegawai Negeri Sipil sebelum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Dengan adanya surat edaran tersebut Lembaga Administrasi Negara telah menetapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK menjadi materi yang wajib dipelajari oleh setiap Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dalam mengikuti pelatihan dasar (Latsar) selama menjalani masa percobaan dalam satu tahun. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK, merupakan akronim dari tujuh kata, yakni: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif (Keputusan Kepala LAN RI Nomor: 14/K.1/PDP.07/2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menyatakan bahwa ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN memiliki peran sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Pegawai Negeri Sipil (PNS) sendiri memiliki peranan yang menentukan dalam mengelola sejumlah keputusan strategis mulai dari merumuskan kebijakan sampai pada implementasi kebijakan dalam berbagai sektor pembangunan.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.11 Tahun 2017 yang telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah (PP) No.17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS, Calon PNS wajib menjalani masa percobaan selama 1 (satu) tahun. Masa percobaan sebagaimana dimaksud merupakan masa prajabatan. Masa prajabatan dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan.

Proses pendidikan dan pelatihan dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Pendidikan dan pelatihan hanya dapat diikuti 1 (satu) kali. Pembinaan pendidikan dan pelatihan ini dilakukan oleh Kepala LAN.

Berdasarkan Peraturan Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan LAN Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS, telah diatur bahwa Latsar CPNS dimaksud meliputi lima tahapan dengan empat agenda pembelajaran, yaitu:

- Tahap I : Agenda Sikap Perilaku Bela Negara
- Tahap II : Agenda Nilai Dasar PNS
- Tahap III : Agenda Kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya smart governance sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- Tahap IV : Agenda Habitulasi
- Tahap V : Evaluasi Aktualisasi

Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara; mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya; mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Masih terkait dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 10 Tahun 2021 Bab II tentang Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS, Pelatihan Dasar CPNS dilaksanakan dalam bentuk Blended Learning. Blended Learning dilaksanakan melalui 3 (tiga) bagian pembelajaran yaitu, Pelatihan Mandiri, Distance Learning; dan

pembelajaran klasikal di tempat penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS. Distance Learning disini terdiri dari e-learning; dan aktualisasi.

Aktualisasi sebagai sarana pembiasaan diri terhadap kompetensi yang telah diperolehnya melalui berbagai mata pelatihan yang telah dipelajari diantaranya, Agenda Sikap Perilaku Bela Negara yang terdiri dari Wawasan Kebangsaan & Nilai-Nilai Bela Negara, Isu-Isu Kontemporer, Kesiapsiagaan Bela Negara. Agenda kedua yakni da Nilai–Nilai Dasar PNS Ber-AKHLAK yang terdiri dari Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, dan agenda ketiga mengenai Kedudukan dan Peran PNS Dalam NKRI yakni Smart ASN dan Manajemen ASN.

Melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar tersebut, calon PNS diharapkan dapat mengaktualisasikan nilai-nilai pada mata pelatihan ke lingkungan pekerjaan dan dapat melakukan habituasi dalam pekerjaan sehari-hari. Dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan pelatihan dasar calon PNS ini, para calon PNS diwajibkan untuk membuat suatu rancangan aktualisasi sebagai bentuk kontribusi pada unit kerja dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN serta peran dan kedudukan ASN dalam NKRI. Penulis membuat suatu rancangan aktualisasi berdasarkan isu aktual yang terdapat di TVR Parlemen serta sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan penulis di Bidang Jaringan.

B. Dasar Hukum

Berikut beberapa dasar hukum yang mendasari kegiatan aktualisasi latihan dasar calon pegawai negeri sipil :

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);

3. Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2020 tentang Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
4. Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 162);
5. Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 10 Tahun 2018 Tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
7. Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;

C. Tujuan

Tujuan pelaksanaan aktualisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan ASN sebagai Pelayan Publik yang profesional dan berkualitas dengan cara mampu mengaktualisasikan dan menerapkan Core Values nilai dasar PNS yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif & Kolaboratif;
2. Memberikan pemahaman mengenai peran, kedudukan ASN serta Manajemen ASN dan Smart ASN di Lingkungan Sekretariat Jenderal DPR RI serta;
3. Mampu menganalisis isu yang berkembang pada instansi serta memberikan gagasan kreatif pemecahan masalah dengan menerapkan nilai-nilai ASN.

D. Manfaat

1. Penulis dapat lebih memahami peran dan kedudukan ASN di unit kerja;
2. Melakukan implementasi nilai-nilai dasar PNS pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya yang berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif dalam tugas pokok dan fungsi jabatan serta unit kerja;
3. Mengadaptasikan manajemen ASN yang baik serta menjadi smart ASN yang mengikuti kemajuan dan perkembangan teknologi untuk mendukung kinerja ASN yang lebih baik dan modern;
4. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap unit kerja khususnya di bagian Program dan Produksi Televisi untuk memaksimalkan tugas dan fungsi TVR Parlemen dalam menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar.
5. CPNS dapat melakukan internalisasi nilai-nilai dasar PNS pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya yang berorientasi pada pelayanan , dan menerapkan akuntabilitas dalam setiap tugas, dengan semangat nasionalisme, menjunjung kode etik sebagai ASN dalam memberikan pelayanan masyarakat, memiliki komitmen mutu dalam tugas pokok dan fungsinya, dan menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam melaksanakan tugas untuk melayani masyarakat.
6. Memberikan kontribusi positif terhadap unit kerja untuk memaksimalkan tugas dan fungsi Teknisi jaringan instalasi melalui inovasi-inovasi yang diterapkan selama pelaksanaan aktualisasi berlangsung sesuai dengan tugas dan fungsi TVR Parlemen.

BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN JABATAN

A. Visi dan Misi Instansi

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun 2020-2024, Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagai unsur pendukung dalam pelaksanaan wewenang dan tugas DPR RI memiliki visi **“Menjadi Sekretariat Jenderal yang Profesional dan Modern dalam mendukung Visi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia”**. Diharapkan Setjen DPR RI memiliki sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang mampu mendukung tugas dan fungsi DPR RI, serta mewujudkan lingkungan kerja yang good and clean governance. Selain itu, Setjen DPR RI diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta kemudahan akses informasi bagi publik.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi Setjen DPR RI, berikut ini adalah misi Setjen DPR RI tahun 2020-2024:

1. Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
2. Melaksanakan tata kelola kelembagaan pemerintahan yang profesional, baik, dan bersih di lingkungan Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
3. Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Dalam Peraturan Sekretariat Jenderal (Persekjen) DPR RI Nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI Pasal 157, Bagian Televisi dan Radio Parlemen mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan televisi dan radio. Pada pasal 158, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 157, Bagian Televisi dan Radio menyelenggarakan fungsi antara lain, penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Bagian Radio dan Televisi Parlemen, pengelolaan program dan produksi televisi, pengelolaan teknik televisi, dan

pengelolaan radio, pelaksanaan urusan tata usaha Bagian Televisi dan Radio Parlemen, dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Biro Pemberitaan Parlemen.

Secara umum, Televisi dan Radio Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh ketua DPR RI HR Agung Laksono. Pada Januari 2017, Televisi Parlemen berubah nama menjadi Televisi dan Radio Parlemen.

Televisi dan Radio Parlemen secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog atau talkshow. Siaran Televisi dan Radio Parlemen dapat dinikmati melalui jaringan televisi di lingkungan gedung DPR RI Senayan Jakarta dan *live streaming* melalui situs www.dpr.go.id. Sedangkan Radio Parlemen memulai siaran streaming perdana pada 4 Februari 2017.

Secara umum, tugas dan fungsi Bagian Televisi dan Radio Parlemen adalah:

1. Menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh Rakyat Indonesia dan dunia luar.
2. Menampung dan menginformasikan aspirasi, tanggapan dan harapan masyarakat kepada parlemen.
3. Meningkatkan pemahaman dan praktek demokrasi yang sehat dan bermanfaat bagi kehidupan bangsa, negara dan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam pendidikan politik masyarakat.

Pembuatan topologi jaringan dan implementasi Clustering jaringan di TVR Parlemen menjadi output dari kegiatan aktualisasi ini yang bertujuan meningkatkan efisiensi dalam troubleshooting jaringan dan mendukung lancar nya produksi tayangan di TVR parlemen. Hal ini sejalan dengan misi Setjen DPRI RI Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

C. Struktur Organisasi



Tabel 1 Struktur Organisasi

TVR Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh ketua DPR RI HR Agung Laksono. Radio Parlemen memulai siaran streaming perdana pada 4 Februari 2017.

Dalam Peraturan Sekretariat Jenderal (Persekjen) DPR RI Nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI pasal 159, bagian televisi dan radio parlemen terdiri atas Subbagian Program dan Produksi Televisi, Subbagian Teknik Televisi, dan Subbagian Radio. Bagian Televisi dan Radio Parlemen berada dibawah koordinasi Biro Pemberitaan Parlemen. Bagian Televisi dan Radio Parlemen membawahi 3 Subbagian yang terdiri dari Subbagian Program dan Produksi Televisi, Subbagian Teknik Televisi, dan Subbagian Radio. Berikut ini adalah bagan alur koordinasi Bagian Televisi dan Radio Parlemen.

TVR Parlemen secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog/talkshow.

D. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

Penulis saat ini menduduki jabatan Teknisi Jaringan Instalasi di TVR Parlemen yang memiliki beberapa tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Melakukan penataan penempatan peralatan pendukung siaran.
2. Memasang jaringan audio video untuk produksi tayangan.
3. Memperbaiki kerusakan/gangguan pada jaringan audio video untuk produksi tayangan.
4. Membuat konsep laporan kegiatan sesuai dengan prosedur sebagai laporan kinerja pelaksanaan tugas.
5. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan.

Dalam pelaksanaan tugas sebagai teknisi jaringan instalasi di Bagian Televisi dan Radio Parlemen , penulis mendapat tugas dan penempatan dari pimpinan di divisi IT Televisi dan Radio Parlemen yang berfungsi sebagai tim IT untuk menangani permasalahan yang berkaitan dengan komputer, jaringan dan sistem penayangan televisi.

BAB III

PENETAPAN ISU PRIORITAS

A. Identifikasi Isu

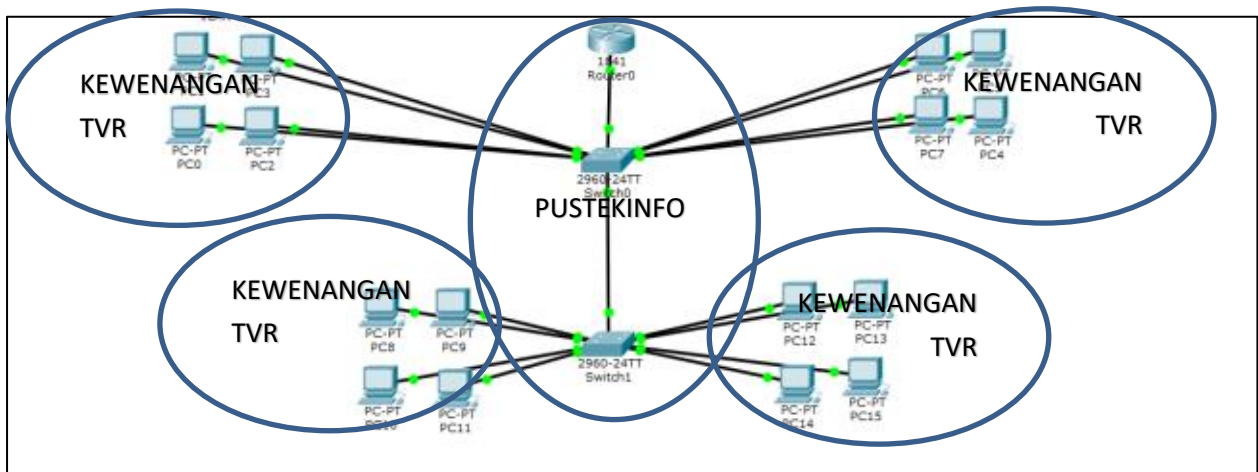
Televisi dan Radio (TVR) Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Tugas dan fungsi dari TVR Parlemen salah satunya adalah menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan pemikiran, kebijakan, kegiatan dan keputusan-keputusan parlemen kepada seluruh rakyat Indonesia dan dunia luar. TVR Parlemen telah menjalankan kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog atau talk show.

Secara garis besar, dalam menjalankan roda operasional berupa siaran langsung, produksi program, hingga peliputan kegiatan para anggota dewan, TVR Parlemen didukung oleh beberapa bagian. Bagian tersebut diantaranya bagian redaksi yang memproduksi naskah berita, bagian program yang berkaitan dengan produksi konten acara, bagian *editor* untuk pemrosesan gambar sesuai naskah dari program, bagian desain grafis membuat setiap kebutuhan grafis pada program acara maupun kegiatan kesetjeraan dan bagian teknis yang mendukung jalannya seluruh produksi di TVR Parlemen.

Tentunya dalam menjalankan kegiatan operasional tersebut, dibutuhkan sebuah akurasi, kualitas, dan kesempurnaan baik itu dari gambar, suara, hingga sampai tahap proses penayangan, karena hal ini berkaitan dengan wajah atau citra DPR RI yang divisualkan lewat media elektronik. Dalam melakukan fungsinya, terdapat beberapa isu yang berkaitan dengan teknis maupun sistem manajemen di bagian TVR Parlemen yang menjadi penghambat dalam memaksimalkan perannya dengan baik. Salah satunya adalah bagian IT TVR Parlemen dimana saya ditempatkan. Bagian IT TVR Parlemen sendiri memiliki sedikit personel yaitu 1 orang berstatus CPNS dan 2 orang berstatus PPNASN.

Berdasarkan hasil observasi selama bertugas sebagai tim IT TVR Parlemen, peserta mengidentifikasi beberapa isu melalui proses issue scan dengan berdasarkan proses pengamatan dan melakukan proses brain storming dengan mentor aktualisasi, senior tim IT dan juga beberapa anggota teknik TVR Parlemen. Berikut beberapa isu yang peserta temukan TVR Parlemen.

A.1 Clustering jaringan *ip address* di TVR Parlemen belum optimal



Gambar 1 Topologi Jaringan TVR Parlemen

Beberapa pekan terakhir ada sebuah permasalahan jaringan yang terjadi TVR Parlemen yaitu terputus nya internet di banyak komputer para pegawai yang menyebabkan terhambatnya produksi tayangan TV. Dengan adanya kendala tersebut penulis yang bertugas di divisi IT TVR Parlemen harus sigap dalam melakukan *troubleshoot* yang harus melaporkan terlebih dahulu ke *helpdesk* pustekinfo, akan tetapi terkadang responnya lambat yang membuat terganggu nya proses produksi, dari situ penulis berinisiatif untuk melakukan penataan *ip address* pada setiap komputer yang ada di TVR Parlemen untuk dapat dengan cepat melakukan pemeriksaan jika terjadi putus internet, dan akan terjadi optimalisasi tata jaringan di TVR yang akan membuat petugas IT akan semakin mudah dan efisien dalam melakukan penyelesaian masalah.

a) Dampak isu

- Mengganggu alur kerja produksi tayangan TV
- Petugas IT di TVR Parlemen tidak dapat melakukan akses *remote* lokal ke komputer yang bermasalah untuk dilakukan pengecekan
- Tidak ada topologi jaringan yang dapat memudahkan petugas IT untuk melihat alur jaringan komputer

b) Keterkaitan dengan mata pelatihan

Dalam upaya membentuk birokrasi berkelas dunia diharapkan setiap pegawai dapat memiliki profil sebagai Smart ASN, yang terdiri dari nasionalisme, integritas,

wawasan global, *hospitality*, *networking*, penguasaan teknologi informasi, bahasa asing dan *entrepreneurship*. SMART ASN adalah sebuah kondisi dimana Aparatur Sipil Negara berada dalam kondisi puncak performa dan berdaya saing kelas dunia dalam melakukan pekerjaannya. Seorang ASN yang 'Smart' juga diharapkan dapat berperan sebagai *digital talent* dan *digital leader* yang mendukung transformasi birokrasi di Indonesia.

PNS memiliki tiga fungsi utama sesuai dengan jabatannya, yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah, memberikan pelayanan kepada publik secara profesional, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia. TVR Parlemen tentunya juga harus memberikan pelayanan terbaik berupa tayangan kegiatan rapat Dewan Perwakilan Rakyat yang terbaik secara profesional. Divisi IT yang hadir di lingkungan TVR Parlemen mendukung kegiatan tersebut agar tercapainya tayangan yang baik dan lancar.

A.2 Belum optimal nya pengelolaan videotron



Gambar 2 Videotron

Sebuah videotron yang didirikan untuk menjadi media publikasi di area luar komplek parlemen sudah sangat diwajarkan untuk dapat beroperasi 24 jam non stop tapi bagaimana jika media publikasi tersebut tidak dapat berjalan dengan semestinya yang dapat menampilkan beberapa infografis dan bisa juga dilakukan penayangan

kegiatan rapat di gedung DPR terkhusus untuk kegiatan rapat tahunan di tanggal 16 agustus yang sudah menjadi hajatan akbar bagi lingkungan parlemen, pastinya akan menimbulkan isu downgrade dari tahun tahun sebelumnya memang akar dari masalah ini adalah tingkat kemampuan dari pekerja yang melakukan *troubleshoot* dan *maintenance* masih belum optimal dikarena para pekerja yang sekarang bertugas berbeda dari perusahaan vendor saat awal pembuatan proyek videotron ini dan memang tidak ada transfer ilmu dari perusahaan vendor yang pertama selaku yang mendirikan videotron ini. Memilih perusahaan vendor baru yang memang sudah familiar dengan dunia videotron masih belum menyelesaikan kasus yang mungkin baru terjadi akhir akhir ini yaitu terputusnya jalur *fiber optic* yang disebabkan oleh salah satu pekerja yang melakukan *maintenance* disana. Dengan terputusnya jalur tersebut maka admin tayangan yang bertugas tidak bisa mengakses videotron dari ruang kendali yang seharusnya dapat melakukan control terhadap videotron tersebut.

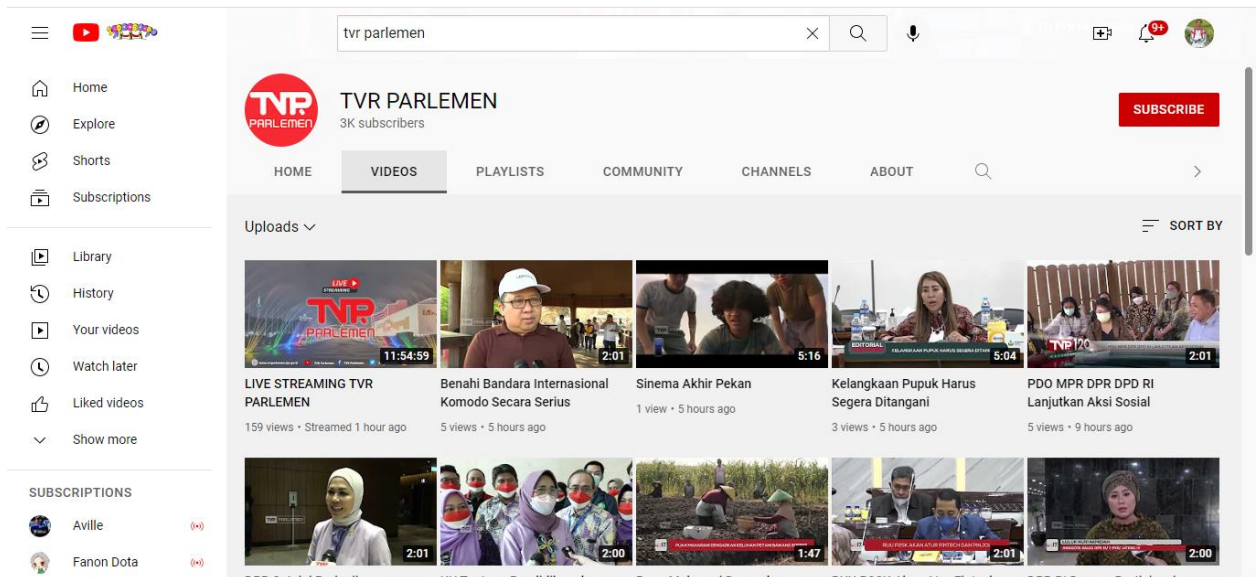
a) Dampak isu

- Berkurang nya layanan publikasi milik DPR RI
- Menyulitkan petugas pada saat ingin mengganti konten

b) Keterkaitan dengan mata pelatihan

- Smart ASN : Informasi yang dibutuhkan akan disajikan dengan mudah menggunakan media digital
- Akuntabel : Beratanggung jawab terhadap publikasi kegiatan rapat Dewan Perwakilan Rakyat
- Jika isu belum optimalnya pengelolaan videotron di Sub Bagian Program dan Produksi Televisi dikaitkan materi manajemen ASN (Aparatur Sipil Negara) adalah pengelolaan ASN (Aparatur Sipil Negara) untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai-nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN meliputi Manajemen PNS dan Manajemen Pegawai Tidak Tetap Pemerintah. Dalam menyelenggarakan manajemen ASN dianut “asas efektif dan efisien” yakni sesuai dengan target atau tujuan dengan tepat waktu sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

A.3 Pengunjung sosial media youtube TVR Parlemen yang masih sedikit



Gambar 3 Kanal Youtube

TVR Parlemen adalah unit produksi televisi dan radio siaran terbatas di bawah Biro Pemberitaan Parlemen Sekretariat Jenderal DPR RI. Televisi Parlemen diresmikan pada tanggal 8 Januari 2007 oleh ketua DPR RI HR Agung Laksono. Radio Parlemen memulai siaran streaming perdana pada 4 Februari 2017. TVR Parlemen secara bertahap telah memulai kegiatan operasional berupa siaran langsung rapat paripurna, peliputan kegiatan rapat-rapat komisi, dan alat kelengkapan dewan lainnya, serta memproduksi program acara dialog/talkshow. TVR Parlemen memiliki beberapa media sosial seperti youtube, instagram dan tiktok yang berguna untuk mensosialisasikan program-program milik TVR Parlemen, adapun isu yang penulis angkat disini adalah dari sisi sosial media youtube yang masih kurang dalam hal pengunjung (*viewer*).

- a) Dampak isu
 - Minimnya layanan publikasi dari kegiatan DPR RI
 - Jangkauan *viewers* youtube yang masih kurang
- b) Keterkaitan dengan mata pelatihan
 - Membuat konten yang menarik viewer masuk dalam kategori kompeten dalam nilai dasar ASN
 - Melakukan publikasi di sosial pribadi teman teman TVR untuk membantu menaikkan *viewers* termasuk kedalam loyal dalam Berakhlak.

B. Penetapan Isu Prioritas

B.1 Teknik Analisis Isu

Dari ketiga isu yang telah dipaparkan sebelumnya, tahapan selanjutnya adalah penapisan isu untuk menetapkan isu prioritas. Penulis menggunakan metode USG sebagai alat bantu untuk menetapkan kriteria kualitas isu. Penilaian menggunakan metode USG ini berdasarkan tingkat *Urgency* (U), *Seriousness* (S), dan *Growthness* (G). Kategori *Urgency* mengindikasikan seberapa mendesaknya isu tersebut harus diselesaikan jika dilihat dari segi waktu dan manfaat. Selain itu, untuk kategori *Seriousness* mengindikasikan seberapa serius isu tersebut jika dikaitkan dengan dampak yang akan ditimbulkan terhadap produktivitas kerja, keberhasilan maupun tingkat bahaya pada sistem. Sedangkan untuk kategori *Growthness* mengindikasikan seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang dan semakin memburuk bila dibiarkan. Berikut ini adalah parameter untuk masing-masing kategori pada metode USG yang akan digunakan:

	SKOR	KATEGORI	INDIKATOR
<i>URGENCY</i>	5	Sangat Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 3 minggu
	4	Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 6 minggu
	3	Cukup Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 9 minggu
	2	Kurang Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 12 minggu
	1	Tidak Urgent	Harus diselesaikan dalam waktu 15 minggu
<i>SERIOUSNESS</i>	5	Sangat Serius	Dampak terhadap produktivitas siaran
	4	Serius	Dampak terhadap produktivitas siaran
	3	Cukup Serius	Dampak terhadap produktivitas siaran
	2	Kurang Serius	Dampak terhadap produktivitas siaran
	1	Tidak Serius	Dampak terhadap produktivitas siaran
<i>GROWTHNESS</i>	5	Sangat Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 2 minggu terakhir
	4	Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 4 minggu terakhir

	3	Cukup Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 6 minggu terakhir
	2	Kurang Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 8 minggu terakhir
	1	Tidak Berkembang	Ada peningkatan permasalahan dalam kurun waktu 10 minggu terakhir

Tabel 2 Indikator USG

B.2 Pemilihan Isu Prioritas

Teknik tapisan isu yang akan penulis gunakan adalah USG:

Matrik Pemilihan Isu Prioritas dengan Analisis USG

No	Isu	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat
		U	S	G		
1	Clustering <i>ip address</i> di TVR Parlemen belum optimal	5	3	5	13	I
2	Pengelolaan videotron yang masih belum optimal	4	4	3	11	II
3	Pengunjung sosial media youtube TVR yang masih sedikit	3	2	3	8	III

Tabel 3 Tapisan ISU USG

Berdasarkan indikator penilaian yang telah dijelaskan sebelumnya menggunakan Teknik tapisan isu USG, maka ditetapkan isu utama yang dipilih adalah Clustering *ip address* di TVR Parlemen belum optimal, karena mendapatkan nilai yang tertinggi dibandingkan dengan isu lainnya. Dari hasil tapisan isu tersebut sudah dapat ditentukan isu prioritas dan bisa melakukan analisis isu secara lebih dalam.

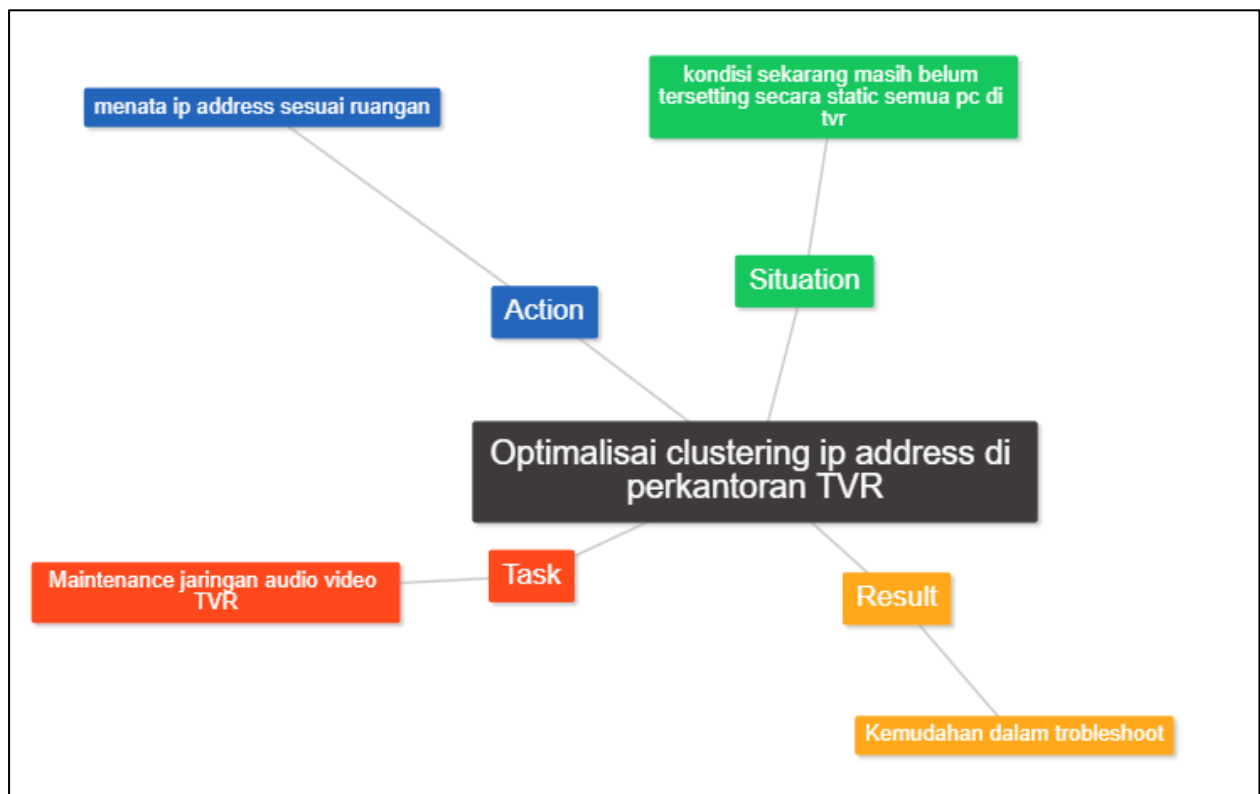
Secara rinci deskripsi rincian isu tentang Optimalisasi clustering *ip address* di perkantoran TVR dengan penggunaan Teknik USG adalah sebagai berikut :

1. **Urgency: Poin 5** – Isu tersebut penulis rasa harus diselesaikan paling tidak dalam waktu 3 minggu terhitung dari minggu ini, dikarenakan memang sedang banyak terjadi gangguan ipconflict di TVR yang menyebabkan matinya internet di komputer pegawai, makadari itu divisi IT termasuk penulis sedang melakukan pekerjaan ini sembari diangkat menjadi topik aktualisasi dan di targetkan akan terselesaikan dalam kurun 3 minggu kedepan.

2. **Seriousness: Poin 3** – Isu tersebut memiliki dampak yang serius terhadap produktivitas siaran. Sebuah solusi dari masalah yang ada di TVR membuat penyelesaian nya juga di harapkan se segera mungkin dapat dilaksanakan dengan tepat.
3. **Growthness: Poin 5** – Produksi tayangan TV yang sangat realtime membuat ritme kerja yang termasuk cepat dan bila ada salah satu bagian dari produksi yang bermasalah akan berakibat terhadap produksi secara keseluruhan.

C. Penentuan Penyebab Terjadinya Isu

Pada tahap analisis isu ini penulis akan menggunakan mindmap yang diharapkan akan memudahkan proses pemetaan isu dan solusi nya.



Gambar 4 Mindmap

Dalam gambar diatas akan penulis jelaskan di tiap-tiap cabang dari judul “Penyusunan topologi jaringan dan implementasi Clustering jaringan di TVR Parlemen”

1. *Action* : Tindakan yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang terjadi tidak tertata *ip address* ini adalah dengan mengganti (*static*) semua *ip address* pada tiap komputer TV sesuai dengan *cluster* yang sudah ditentukan.
2. *Situation* : Kondisi terakhir sebelum ada inisiasi kegiatan optimalisasi ini adalah tidak tertata nya *ip address* komputer di pegawai TV, hanya beberapa komputer yang penting dan server yang sudah tertata rapi untuk *ip address clustering* nya.
3. *Task* : Sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan yang penulis miliki, melakukan memasang, memperbaiki gangguan jaringan audio video untuk produksi tayangan. Setelah melakukan konsultasi kepada mentor dapat di pastikan bahwa pengambilan isu di aktualisasi ini sangat sesuai dengan tugas fungsi jabatan penulis dan sangat tepat guna.
4. *Result* : Dalam proses dan hasil dari judul aktualiasi ini semua pihak diuntungkan dan tidak ada satu pihak pun yang dirugikan karena sewajarnya sebuah optimalisi clustering jaringan ini dapat memudahkan divisi IT di TVR untuk dapat melakukan penyelesaian masalah di komputer para pegawai secara cepat dengan *remote* komputer yang sedang bermasalah tersebut dan diharapkan dengan itu akan mendukung sistem kerja cepat dan efisien di TVR.

D. Gagasan Pemecahan Isu

Setelah dilakukan tapisan isu menggunakan metode USG dan ditemukan isu prioritas dilakukan juga analisis penyebab isu dan solusi nya dengan diagram mindmap. Lalu penulis juga menyertakan gagasan pemecahan isu tersebut dengan mata pelatihan dagenda 1 sampai 3 :

Mata Pelatihan	Keterkaitan dengan indikator nilai
Agenda 1	- Sadar Berbangsa dan Bernegara : Aktualisasi penulis dapat dihubungkan dengan indikator mengutamakan kepentingan umum daripada pribadi.
	- Setia kepada Pancasila dan rela berkorban untuk bangsa dan negara : Saling membantu dalam pengumpulan informasi <i>ip address</i> agar meminimalisir terjadi kesalahan <i>input ip address</i> .

Agenda 2	- Berorientasi Pelayanan : Meningkatkan layanan jaringan untuk produksi tayangan TVR Parlemen.
	- Akuntabel : Bertanggung jawab atas kegiatan rancangan hingga hasil aktualisasi dapat dirasakan oleh seluruh pengguna komputer di TVR Parlemen
	- Kompeten : Mampu berdiskusi dengan pustekinfo selaku administrator jaringan secara keseluruhan di gedung DPR dalam membahas konsep <i>clustering ip address</i>
	- Harmonis : Terdapat tolong menolong dengan teman teman IT TVR dalam proses setting <i>ip address</i> di setiap komputer karyawan TVR Parlemen.
	- Loyal : Bersedia melanjutkan pengerjaan hingga diluar jam kerja karena akan mengganggu tayangan live TV.
	- Adaptif : Mampu mengikuti trend terkini dalam hal tata kelola jaringan perkantoran.
Agenda 3	- Kolaboratif : Bekerja sama dengan pustekinfo selaku administrator jaringan di lingkungan DPR untuk mencapai <i>clustering ip address</i> ini.
	- Manajemen ASN : Penulis harus memastikan bahwa segala data dan informasi yang didapat bisa digunakan sebagaimana mestinya untuk penggunaan pekerjaan yang sejalan dengan kode etik perilaku ASN
	- SMART ASN : Penulis memiliki kemampuan literasi digital yang cukup baik untuk dapat melaksanakan aktualisasi ini.

Tabel 4 Keterkaitan dengan mata pelatihan

BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI

A. Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja : Bagian Televisi Dan Radio Parlemen
- Identifikasi Isu : 1. *Clustering ip address* di TVR Parlemen belum optimal
2. Pengelolaan videotron yang masih belum optimal
3. Pengunjung sosial media youtube TVR yang masih sedikit
- Isu yang Diangkat : *Clustering ip address* di TVR Parlemen belum optimal
- Gagasan Pemecahan Isu : Penyusunan topologi jaringan dan implementasi *Clustering* jaringan di TVR Parlemen

Matrik Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	<i>Brainstorming</i> dengan mentor	Menentukan isu yang akan di angkat Menetapkan format laporan	Persetujuan <i>core isu</i> Konsep awal format laporan	Kolaboratif : Bersama-sama dengan mentor dalam menganalisa dan pemecahan isu. Akuntabel : Tanggung jawab terhadap solusi yang didapatkan	Kegiatan <i>brainstorming</i> /diskusi dengan mentor untuk pengerjaan aktualisasi ini sejalan dengan salah satu misi Setjen DPR RI yaitu Menyajikan data yang	Meningkatkan kompetensi dalam menganalisa isu dengan memberikan hasil analisis yang kritis serta mewujudkan nilai harmonis dan kolaboratif antar karyawan kepada

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				dari <i>brainstorming</i> . Kompeten : Proposal yang diajukan awal merupakan hasil kompetensi keahlian dalam observasi dan analisa isu.	lengkap, akurat dan handal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia namun dalam hal ini konteksnya dalam ruang lingkup unit kerja.	atasan atau sesama karyawan dalam berdiskusi/ <i>brainstorming</i> yang mana itu sangat mencerminkan Berakhlak sebagai fondasi seorang ASN.
2	Mengumpulkan data dan riset	Diskusi dengan senior di divisi IT TVR Parlemen	Menentukan bentuk <i>Clustering</i> nya	Kompeten : Melakukan diskusi dengan pihak Pustekinfo dan senior IT TVR tentang teknis	Dalam kegiatan penulis mengumpulkan data dan riset untuk bisa memulai tulisan aktualisasi ini sangat	Beradaptasi dengan perubahan yang ada dengan menjadikan bahan pembelajaran agar lebih baik kedepannya. Harmonisasi dalam
		Diskusi dengan pustekinfo tentang <i>ip address</i> yang tersedia	<i>List range ip address</i> yang bisa digunakan			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		Identifikasi jumlah komputer tiap ruangan di TVR Parlemen	Menentukan cluster <i>ip address</i> tiap ruangan di TVR Parlemen	pembagian <i>ip address</i> . Kolaborasi : Bekerja sama dengan teman teman di divisi IT TVR untuk menemukan model topologi. Adaptif : Terus mengikuti trend teknologi ilmu IT untuk dapat di implementasikan pada lingkungan TVR.	dibutuhkan data-data yang konkrit agar memudahkan tahap selanjutnya dan itu sudah sejalan dengan misi Setjen DPR RI yaitu Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan andal sebagai bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia yang masih dilingkup TVR Parlemen.	meminta masukan, saran serta kritik dalam berdiskusi dan perwujudan Smart ASN dalam pengumpulan informasi
3	Penyusunan <i>cluster</i> tiap ruangan	Menggambar topologi tiap ruangan	Gambar topologi komputer tiap ruangan	Kompeten : Mampu membuat topologi jaringan untuk tiap ruangan. Harmonis : Saling membantu dalam	Pada misi Setjen DPR RI Memberikan dukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan	Peningkatan pelayanan yang professional dengan hadirnya optimalisasi
		Menetapkan <i>range ip address</i> per ruangan	Gambar topologi komputer beserta <i>ip address</i> nya			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
			pada tiap komputer yang tersedia dan akan tersedia	hal pengerjaan desain topologi jaringannya.	tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sudah sejalan dengan tahapan kegiatan penulis yaitu menyusun cluster tiap ruangan TVR Parlemen agar layanan pemberitaan anggota dewan tetap terjaga.	<i>Clustering</i> jaringan <i>ip address</i> yang diiringi dengan tanggung jawab serta kompetensi dalam pemanfaatannya yang sangat sejalan dengan Berakhlak.
4	Melakukan sosialisasi ke tiap pengguna dan melakukan setting tiap komputer sesuai topologi yang sudah dirancang	Menuju tiap ruangan di TVR Parlemen untuk <i>setting</i> komputer yang sedang tidak digunakan Negosiasi waktu untuk menggunakan komputer yang sedang digunakan produksi tayangan TV dengan pemilik komputer	Settingan <i>static ip address</i> sesuai topologi yang ada <i>Settingan static ip address</i> sesuai topologi yang ada	Loyal : Dedikasi waktu dan tenaga untuk menunggu sampai komputer selesai dipakai. Akuntabel : Melakukan pekerjaan <i>Clustering ip address</i> yang	Pada kegiatan ini penulis sudah sesuai dengan misi setjen DPR yaitu Memberi kandukungan dan pelayanan prima bagi pelaksanaan tugas dan fungsiantanggota	Bersikap Berakhlak dengan melakukan sosialisasi kepada semua pengguna komputer di TVR Parlemen untuk dapat memahami manfaat untuk di <i>Clustering</i> kan <i>ip address</i> berdasar

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
				<p>sudah menjadi tanggung jawab penulis.</p> <p>Kolaboratif : Bekerja bersama teman teman di divisi IT untuk dapat menyelesaikan semua komputer di TVR Parlemen.</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Melakukan pelayanan terbaik untuk komputer dan jaringan dalam produksi tayangan TVR Parlemen.</p>	Dewan perwakilan Rakyat Indoneisia	kan ruangan agar mudah dilakukan <i>troubleshoot</i> .
5	Menyusun laporan hasil rancangan output optimalisasi <i>Clustering ip address</i>	Mengumpulkan dokumentasi kegiatan	Laporan aktualisasi bagian dokumentasi	<p>Akuntabel : Bertanggung jawab atas laporan hasil kegiatan aktualisasi.</p> <p>Kompeten : Selalu</p>	Pada misi Setjen DPR RI Menyajikan data yang lengkap, akurat, dan handal sebagai	Bertanggung jawab terhadap keseluruhan informasi yang disajikan, sebagai bentuk pengabdian
		Meminta saran kepada <i>coach</i> dan mentor	Laporan aktualisasi secara keseluruhan			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Tusi/Tujuan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
		Melakukan survey kepuasan user dengan kuisoner	Laporan survey berupa chart	siap untuk melakukan perkembangan diri menambah wawasan termasuk wawasan dalam hal membuat laporan aktualisasi.	bahan dalam pengambilan keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sudah sejalan dengan tahapan kegiatan penulis yaitu menyusun laporan hasil rancangan output optimalisasi <i>Clustering</i> agar pemberitaan anggota dewan tetap terjaga.	terhadap instansi dalam penyusunan aktualisasi serta manajemen waktu dan tugas.

Tabel 5 Matrix rancangan aktualisasi

B. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI	AGUSTUS			
		IV	I	II	III	IV
1.	Brainstorming dengan mentor					
	a. Menentukan isu yang diangkat					
	b. Menetapkan format laporan					
2.	Mengumpulkan data dan riset					
	a) Diskusi dengan senior di divisi IT TVR Parlemen					
	b) Diskusi dengan Pustekinfo tentang <i>ip address</i> yang tersedia					
	c) Identifikasi jumlah komputer tiap ruangan di TVR Parlemen					
3.	Penyusunan cluster tiap ruangan					
	a) Menggambar topologi tiap ruangan					
	b) Menetapkan range ip per ruangan					
4.	Melakukan sosialisasi ke tiap pengguna dan melakukan setting tiap komputer sesuai topologi yang sudah dirancang					
	a) Menuju tiap ruangan di TVR Parlemen untuk <i>setting</i> komputer yang sedang tidak digunakan					
	b) Negosiasi waktu untuk menggunakan komputer yang sedang digunakan produksi tayangan TV dengan pemilik komputer					
5.	Menyusun laporan hasil rancangan output					

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI	AGUSTUS			
		IV	I	II	III	IV
	optimalisasi <i>Clustering ip address</i>					
	a) Mengumpulkan dokumentasi kegiatan					
	b) Meminta saran kepada <i>coach</i> dan mentor					
	c) Melakukan survey kepuasan user dengan kuisoner					

Tabel 6 Matrix jadwal rencana

BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada bab ini penulis akan membuat matrik jadwal kegiatan aktualisasi yang sesuai dengan keadaan realita.

Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI	AGUSTUS			
		IV	I	II	III	IV
1.	Brainstorming dengan mentor					
	a) Menentukan isu yang diangkat					
	b) Menetapkan format laporan					
2.	Mengumpulkan data dan riset					
	a) Diskusi dengan senior di divisi IT TVR Parlemen					
	b) Diskusi dengan Pustekinfo tentang <i>ip address</i> yang tersedia					
	c) Identifikasi jumlah komputer tiap ruangan di TVR Parlemen					
3.	Penyusunan cluster tiap ruangan					
	a) Menggambar topologi tiap ruangan					
	b) Menetapkan range ip per ruangan					
4.	Melakukan sosialisasi ke tiap pengguna dan melakukan setting tiap komputer sesuai topologi yang sudah dirancang					
	a) Menuju tiap ruangan di TVR Parlemen untuk <i>setting</i> komputer yang sedang tidak digunakan					
	b) Negosiasi waktu untuk menggunakan komputer yang sedang digunakan produksi tayangan TV					

No	Kegiatan/ Tahapan Kegiatan	JULI	AGUSTUS			
		IV	I	II	III	IV
	dengan pemilik komputer					
5.	Menyusun laporan hasil rancangan output optimalisasi <i>Clustering ip address</i>					
	a) Mengumpulkan dokumentasi kegiatan					
	b) Meminta saran kepada <i>coach</i> dan mentor					
	c) Melakukan survey kepuasan user dengan kuisioner					

Gambar 7 Matrix jadwal pelaksanaan

B. Penjelasan Tahapan Kegiatan

Dalam proses pembuatan rancangan aktualisasi yang penulis lakukan terdapat beberapa penyesuaian terhadap setiap tahapan kegiatan yang akan di jelaskan dalam sub bab Penjelasan Tahapan Kegiatan dibawah ini

B.1 Brainstorming dengan mentor

a) Menentukan isu yang ditentukan

Berdiskusi dengan mentor untuk beberapa isu yang penulis ajukan agar mendapatkan kesepakatan terhadap isu yang akan dibahas dirancangan aktualisasi ini. Pada diskusi ini penulis menerapkan nilai kolaboratif dengan membangun kerjasama yang sinergis berbagai pihak terkait isu aktualisasi, untuk memberikan kesempatan berbagai pihak untuk berkontribusi dalam peningkatan kinerja TVR Parlemen melalui kebijakan dari mentor selaku kasubbag teknik TVR Parlemen.



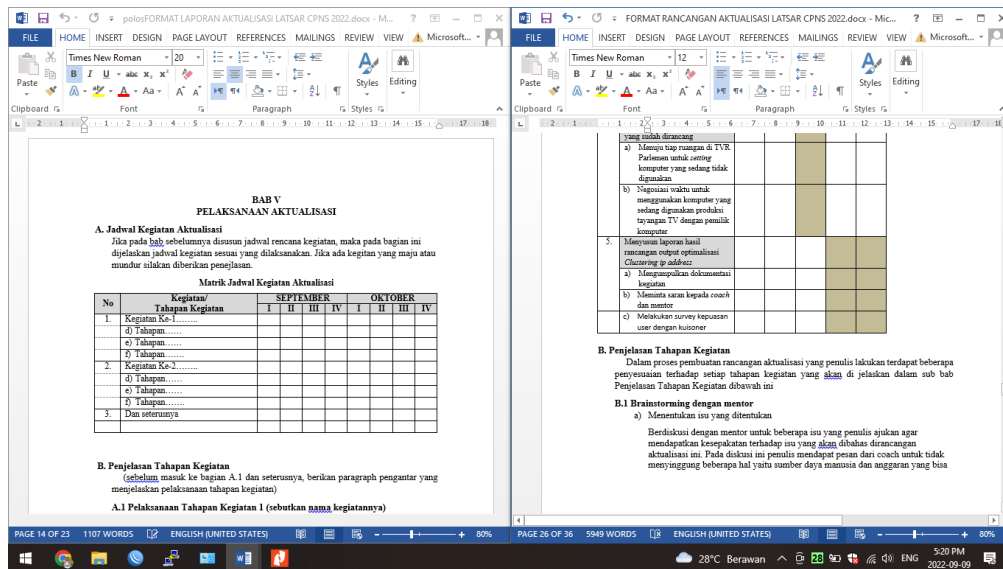
Gambar 5 Brainstorming Dengan Mentor

b) Menetapkan format laporan

Merancang isi susunan bab dengan format yang penulis dapat dari *coach*, dari format yang sudah ada penulis melakukan breakdown terhadap bahasan per bab nya untuk memudahkan dalam tiap langkah penulisan.

Pada tahap pengerjaan ini penulis melakukan praktek dari nilai kompeten, berusaha untuk melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin agar mendapat hasil yang memuaskan.

Pada bab lampiran di akhir format terdapat sebuah form bukti pengendalian pembelajaran aktualisasi oleh mentor dan *coach*, disitu ada perbedaan format dengan format yang diberikan oleh penyelenggara yang membuat penulis dan peserta latsar yang lain agak kesulitan untuk menggunakan format yang mana dikarenakan ada nya perbedaan dari setiap *coach* yang mampu di tiap kelompok, akhirnya pada kelompok penulis menggunakan format terbaru dari penyelenggara yang itu akan membantu penulis untuk terus dapat melanjutkan proses penulisan rancangan aktualisasi dan melakukan bimbingan secara lancar. Di saat melakukan breakdown format laporan penulis menerapkan nilai adaptif yangmana saat penulis mendapatkan format baru dari pusdiklat, penulis langsung melakukan adaptasi terhadap format yang baru



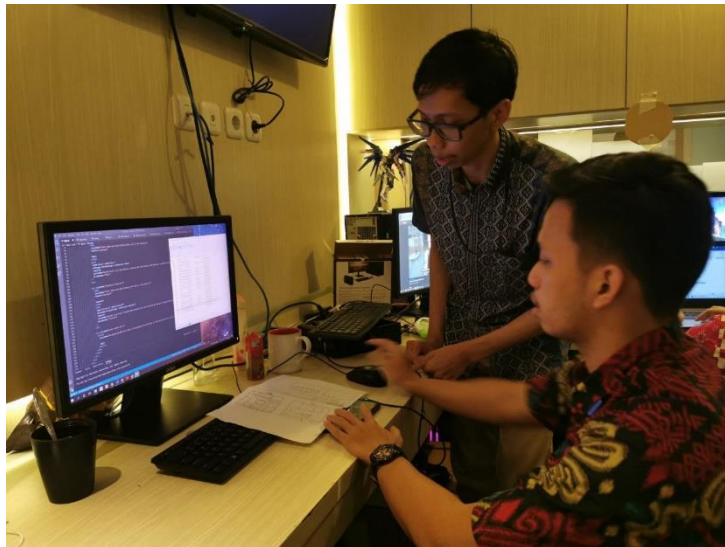
Gambar 6 Menetapkan Format Laporan

B.2 Mengumpulkan data dan riset

a) Diskusi dengan senior di divisi IT TVR Parlemen

Pada tahap ini penulis datang kepada senior membawa sebuah isu terpilih untuk dibantu dalam hal koordinasi dan teknis agar nanti nya saat pelaksanaan teknis dapat lebih mudah. Dari kegiatan ini penulis menerapkan nilai kolaboratif dengan membangun kerjasama dalam tim untuk membangun kinerja instansi sebaik mungkin. Pada diskusi ini juga penulis banyak mendapat masukan terhadap aktualisasi yang akan di angkat agar nanti nya lebih optimal dengan menambahkan settingan *remote desktop* di setiap komputer agar nanti nya ketika ada masalah di komputer rekan kerja dengan mudah tim IT menggunakan *remote desktop* untuk melakukan pengecekan agar memudahkan saat penanganan masalah tapi jika masalah tersebut ada di koneksi jaringanya yang bermasalah dan menyebabkan komputer tersebut offline maka tim memang diharuskan cek kondisi komputer secara langsung ke ruangan.

Pada diskusi ini juga penulis beserta 2 rekan kerja dari tim IT TVR Parlemen mulai mendata dari ruangan mana saja yang mungkin akan bisa dikerjakan pada saat jam kerja normal yang tidak memakan jam lembur dan mana ruangan atau komputer hanya bisa digunakan saat jam tayang TV sudah selesai yang akan menggunakan waktu lembur di luar jam kerja biasanya, agar lebih terstruktur waktu yang digunakan.



Gambar 7 Diskusi Dengan Senior Rekan IT

b) Diskusi dengan Pustekinfo tentang *ip address* yang tersedia

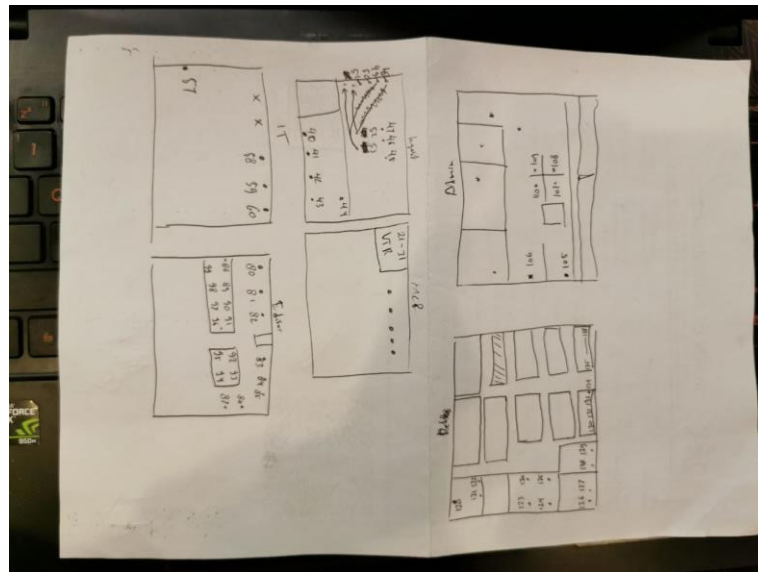
Melalui senior di IT TVR Parlemen penulis melakukan koordinasi dengan pihak Pustekinfo untuk mendapatkan informasi terkait *ip address* yang dapat digunakan sebagai *ip address* statik dalam kegiatan aktualisasi. Dalam koordinasi tersebut diberikan *range ip address* 10.33.0.6 – 10.33.0.200 sebagai modal untuk dapat bekerja melakukan setting komputer di TVR Parlemen. Dengan nilai kompeten penulis dapat melakukan koordinasi secara teknis kepada Pustekinfo.



Gambar 8 Diskusi Dengan Pustekinfo

c) Identifikasi jumlah komputer tiap ruangan di TVR Parlemen

Melakukan perhitungan jumlah komputer tiap ruangan untuk dapat menentukan seperti apa desain topologi jaringan komputer yang akan dibuat. Pada tahap ini penulis mengalami sedikit kesulitan dalam menentukan penetapan *ip address* dalam gambar topologi berdasarkan komputer atau jumlah outlet kabel LAN yang tersedia di meja kerja. Dalam diskusi dengan senior akhirnya mengambil kesimpulan untuk menetapkan *ip address* berdasarkan outlet kabel LAN dikarenakan jika ada pengguna komputer atau komputer nya yang pindah maka *ip address* tersebut tetap terikat dengan port outlet kabel LAN seperti halnya konfigurasi nomor seat di pesawat yang tidak mengikat dengan pengguna seat tersebut. Pada tahap identifikasi jumlah komputer ini penulis menerapkan nilai akuntabel

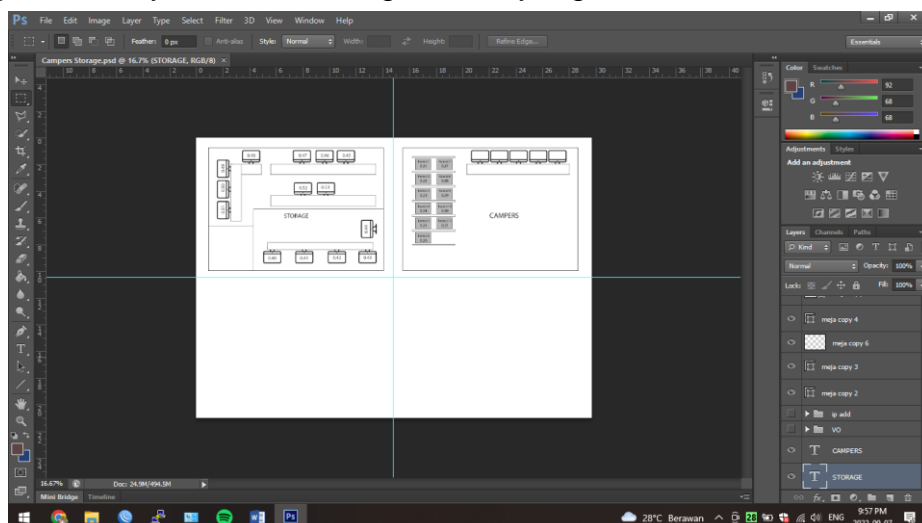


Gambar 9 Identifikasi Jumlah Komputer

B.3 Penyusunan cluster tiap ruangan

a) Menggambar topologi tiap ruangan

Ditahap ini penulis mulai menggambar dari materi tulisan tangan ke versi digital yang akan digunakan sebagai bentuk *output* dari tahap ini. Untuk menggambar topologi penulis menggunakan *Adobe Photoshop* sebagai *tool* menggambar yang sudah penulis kuasai agar memudahkan dalam proses menggambar, saat proses menggambar penulis menerapkan nilai kompeten sebagai wujud terus belajar dan mengembangkan kapabilitas untuk menjawab tantangan yang selalu berkembang di dunia kerja khususnya dunia teknologi saat ini yang semakin memudahkan pengguna.



Gambar 80 Design Topologi Jaringan

b) Menetapkan range *ip address* per ruangan

Untuk dapat memudahkan nantinya akan lebih baik diurutkan *ip address* nya, berikut *range* yang sudah ditentukan :

RUANGAN	RANGE <i>IP ADDRESS</i>
Redaksi – Program	10.33.0.120 – 10.33.0.210
IT	10.33.0.57 – 10.33.0.60
Switcher - Ingest	10.33.0.40 – 10.33.0.53
MCR	10.33.0.21 – 10.33.0.31
Editor	10.33.0.80 – 10.33.0.99
Storage	10.33.0.220 – 10.33.0.224
Campers	10.33.0.225 – 10.33.0.226

Table 8 Tabel ip address

B.4 Melakukan sosialisasi ke tiap pengguna dan melakukan setting tiap komputer sesuai topologi yang sudah dirancang

a) Menuju tiap ruangan di TVR Parlemen untuk setting komputer yang sedang tidak digunakan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi terhadap ruangan yang memungkinkan untuk komputer nya dipakai untuk melakukan sedikit perubahan terhadap settingan pada jaringan nya, terkadang ada komputer yang hanya bisa diganggu saat selesai jam tayang TV yang mengakibatkan penulis harus menunggu sampai diluar jam kerja, bila ada hal demikian dapat dilakukan komunikasi yang akan

dijelaskan pada sub bab poin b dibawah ini untuk mendapatkan waktu yang disepakati.

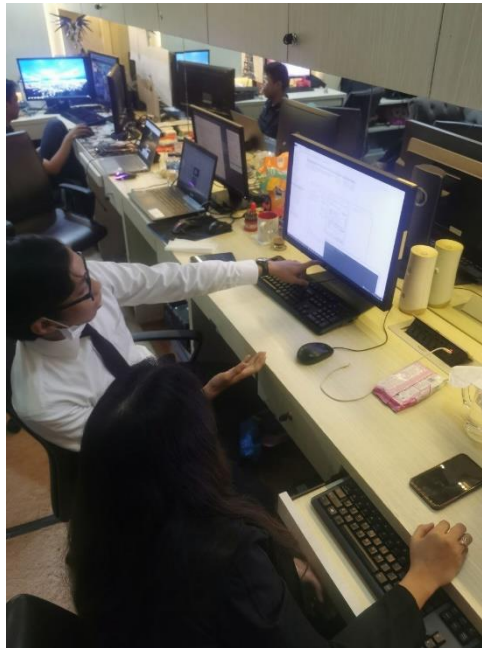
Dalam tahap ini penulis mampu menerapkan nilai Berorientasi pelayanan terhadap rekan – rekan kerja dan kepada bagian untuk secara umum, dengan melakukan kunjungan ke tiap meja dapat berbincang dengan rekan kerja sambil mengedukasi tentang pentingnya menjaga keamanan data dan sistem jaringan di tiap komputer agar tidak menyebabkan sebuah permasalahan yang nanti nya akan tersebar ke komputer rekan kerja yang lain. Diharapkan juga ketika sudah mengenal rekan kerja dapat berkoordinasi dengan baik ketika terdapat gangguan pada sistem.



Gambar 11 Menuju ke ruangan di TVR Parlemen

b) Negosiasi waktu untuk menggunakan komputer yang sedang digunakan produksi tayangan TV dengan pemilik komputer

Melakukan komunikasi dengan pengguna komputer untuk dapat menentukan kapan waktu yang bisa digunakan untuk melakukan setting komputer agar tidak mengganggu kegiatan produksi TVR Parlemen apabila memang pengguna atau rekan kerja tidak mau diganggu saat jam kerja berlangsung.



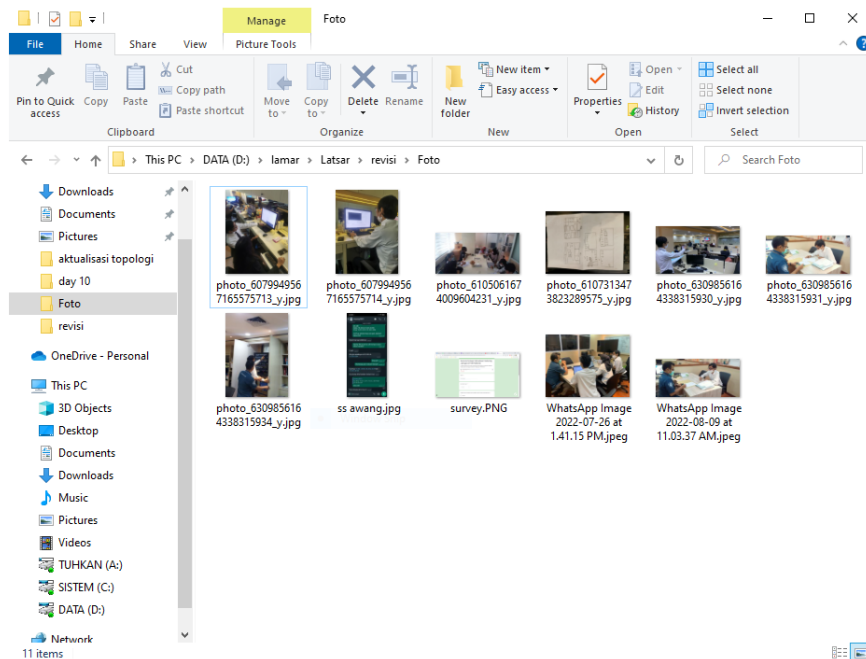
Gambar 12 Negosiasi waktu menggunakan komputer

B.5 Menyusun laporan hasil rancangan *output* optimalisasi *Clustering ip address*

a) Mengumpulkan dokumentasi kegiatan

Di tahap ini penulis melakukan pengumpulan foto dari beberapa sumber yang masih belum terpusat pada data penulis, ada beberapa kegiatan yang difoto dengan *handphone* milik teman yang mengharuskan penulis meminta file tersebut dan mengumpulkannya agar dapat memudahkan dalam penulisan laporan aktualisasi ini.

Dengan mengumpulkan bukti foto pada setiap kegiatan itu menggambarkan nilai akuntabel.



Gambar 103 Mengumpulkan Dokumentasi

b) Meminta saran kepada *coach* dan mentor

Komunikasi kepada *coach* terkait tata tulis dalam rancangan aktualisasi ini, penulis dapat banyak saran tentang penulisan yang baik mungkin dalam penerapannya penulis masih belum sepenuhnya mampu menghasilkan tulisan yang baik. Adapula komunikasi ke mentor tetap terjaga agar dalam implementasi dari aktualisasi ini dapat dilakukan dengan sepengetuhan dan seizin mentor selaku kasubag teknik di TVR Parlemen.



Gambar 14 Meminta saran ke Coach dan Mentor

c) Melakukan survey kepuasan user dengan kuisoner

Saat konsultasi ke *coach* ada sebuah saran dalam penulisan yaitu menambahkan kuisoner sebagai indikator bahwasanya aktualisasi ini tepat guna dan berimpact positif terhadap kinerja bagian TVR Parlemen.

Telegi: X | ID2: V: X | Jades: X | Cont: X | Uest: X | LMS: X | Chec: X | Goog: X | LIBUR: X | Siste: X | Kuis: X

docs.google.com/forms/d/1FAIpQL5hAxqnKM7MzRbmAS8St4E3c0dLqphLk4j3z7vbnbMw8ePOA/viewform

MUI | Merencanakan pele... | LBJ | Setjen

Kuisoner Evaluasi Aktualisasi Clustering Jaringan di TVR Parlemen

Ini adalah sebuah kuisoner untuk membantu penulis aktualisasi mendapatkan feedback langsung dari para pengguna komputer di lingkungan TVR Parlemen

rikysyifa@gmail.com (not shared) Switch account

* Required

Nama *

Your answer

Dari divisi mana ? *

Choose

Apakah pernah mengalami permasalahan pada komputer yang digunakan ? *

☐ Pernah

Gambar 18 Survey Evaluasi

C. Stakeholder

Pihak – pihak yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi Clustering jaringan adalah :

1. Kepala Bagian TVR dan Radio Parlemen

Sebagai pihak yang memberikan kewenangan dalam pelaksanaan aktualisasi di ruang lingkup TVR Parlemen.

2. Kepala Sub Bagian Teknik TVR dan Radio Parlemen

Sebagai atasan langsung, Kasubag Teknik TVR dan Radio Parlemen yang membawahi langsung penulis dan menjadi mentor penulis.

3. *Coach* Widyaiswara Ahli Pertama

Selaku *coach* yang membantu penulis untuk membuat laporan aktualisasi ini.

4. Penulis

Sebagai pihak pelaksana yang akan menjalankan aktualisasi dan berperan dalam pembuatan topologi dan optimalisasi jaringan dengan *clustering ip address* di TVR Parlemen.

5. Rekan kerja atau senior IT TVR Parlemen

Sebagai pihak yang membantu dalam implementasi teknis dan melakukan koordinasi dengan pustekinfo

C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Pada proses pelaksanaan aktualisasi terdapat beberapa hal yang mungkin akan menjadi kendala dalam mencapai target yang diinginkan. Maka dari itu dibutuhkan strategi yang baik dalam menghadapi kendala yang mungkin akan terjadi agar tidak menjadi penghambat selama aktualisasi dan berjalan selaras sesuai rancangan aktualisasi. Berikut ini disajikan dalam tabel kendala-kendala yang mungkin terjadi serta strategi dalam menghadapi kendala.

No	Kendala	Strategi Menghadapi Kendala
1	Waktu untuk aktualisasi yang sedikit	Mencicil sedikit demi sedikit dari sebelum seminar judul aktualisasi dan meminta bantuan teman-teman di divisi IT untuk

		melakukan setting pada semua komputer di TVR Parlemen.
2	Komputer yang sedang digunakan pada jam produksi	Bernegosiasi dengan pengguna komputer untuk menentukan jam kosong yang dapat penulis gunakan untuk setting komputer tersebut.

Tabel 9 Kendala dan Strategi menghadapi kendala

D. Analisis Dampak

Dalam pembuatan aktualisasi Penyusunan topologi jaringan dan implementasi *Clustering* jaringan di TVR Parlemen akan memiliki dampak perubahan positif dalam pelayanan produksi tayangan TVR Parlemen. Beberapa dampak yang diharapkan oleh penulis dengan adanya hasil dari aktualisasi ini :

1. Terciptanya keamanan komputer yang lebih terdokumentasi dan terstruktur dari segi jaringan.
2. Divisi IT mendapat kemudahan dalam troubleshoot ketika terjadi masalah pada komputer pegawai TVR Parlemen.
3. Semakin membaik nya layanan IT di lingkungan TVR Parlemen.
4. Menjadi modal dalam pengembangan dan optimalisasi layanan dalam kegiatan produksi TVR Parlemen.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan aktualisasi berjudul “Penyusunan Topologi Jaringan dan Implementasi Clustering Jaringan di TVR Parlemen” terdiri dari 5 kegiatan yang berjalan dengan baik selama kurang lebih 30 hari kerja. Output dari aktualisasi ini adalah sistem preventif dalam penanganan masalah jaringan dan komputer di lingkungan TVR Parlemen. Output dari aktualisasi ini diharapkan menjadi sebuah solusi cepat untuk penanganan komputer yang terjadi di TVR Parlemen dan itu akan membuat kinerja divisi IT TVR semakin optimal dan efisien.

Implentasi dari aktualisasi ini juga menjadi salah satu bentuk dalam mewujudkan ASN yang kompeten dan adaptif dimana mengedepankan teknologi terbaru untuk dapat memudahkan dalam kinerja harian saat terjadi permasalahan koneksi internet ataupun masalah komputer yang tidak bisa digunakan semestinya

Tanggapan terkait dengan aktualisasi penyusunan topologi jaringan dan implementasi Clustering jaringan di TVR Parlemen memperoleh hasil positif dari para pengguna nya, dari 15 orang yang mengisi kuissoner survey dari berbagai divisi di TVR Parlemen menilai bahwa hasil dari aktualisasi ini sangat bermanfaat bagi mereka dan akan sangat membantu ketika mereka membutuhkan respon cepat saat terjadi kendala.

Berdasarkan presentase dari evaluasi yang dilakukan melalui kuesioner diatas maka dapat disimpulkan bahwa aktualisasi dari penyusunan topologi jaringan dan implementasi Clustering jaringan di TVR Parlemen secara umum dapat diterima dengan baik oleh sebagian besar stakeholder.

Setelah menyelesaikan aktualisasi ini, peserta beranggapan bahwa nilai-nilai **BerAKHLAK (Berorientasi pada pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif)** harus terus dijunjung tinggi dalam upaya meraih hasil pekerjaan yang maksimal. Dengan hasil pekerjaan yang maksimal tentunya akan berbanding lurus dalam memajukan unit kerja tempat kita bekerja pada khususnya, dan mencapai target visi dan misi lembaga pada umumnya.

B. SARAN

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini para stakeholder sangat membantu dalam proses tahapan kegiatan peserta. Sehingga kendala yang muncul dapat segera teratasi dengan baik. Diharapkan unit kerja Subbagian Teknik Televisi Radio dapat terus memberikan dukungan khususnya dalam hal pelaksanaan dari aktualisasi yang telah diimplementasikan sebelumnya agar terus dapat konsisten sehingga dapat menjadi sebuah perubahan untuk unit kerja ke arah yang lebih baik.

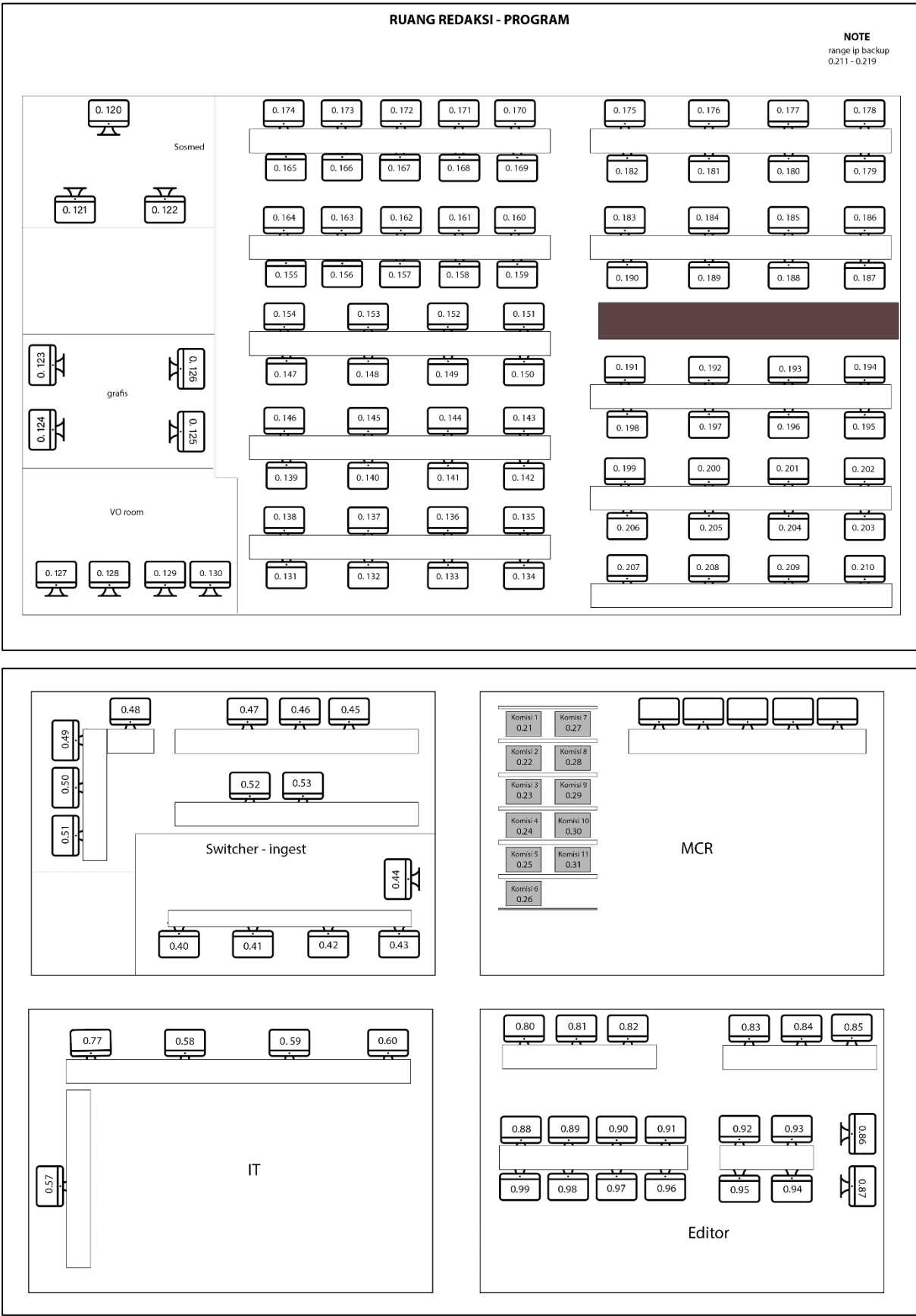
Subbagian Teknik Televisi juga diharapkan mampu menjadi unit kerja yang dapat menerapkan nilai-nilai Berakhlak untuk setiap pegawainya, dengan didukung manajemen ASN yang baik yang bermuara pada terciptanya unit kerja yang dapat mempercepat dukungan perwujudan visi-misi dari lembaga.

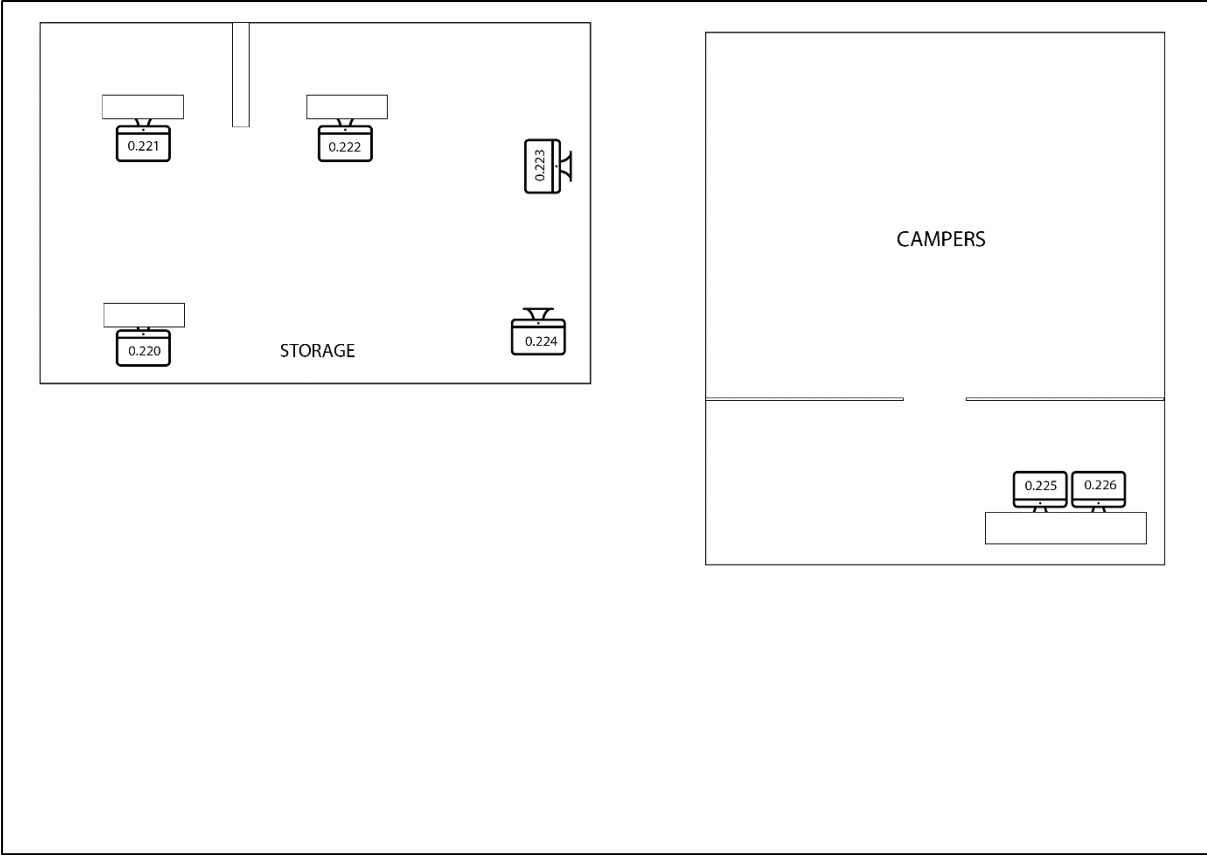
Daftar Pustaka

- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)*. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018, tentang Nomenklatur Jabatan Palaksana bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Instansi Pemerintah*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia
- Pemerintah Indonesia. 2020. *Peraturan Pemerintah (PP) No.17 Tahun 2020 tentang Manajemen PNS*. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2020. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Setjen DPR RI*. Jakarta: Sekretaris Jenderal DPR RI
- Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Sekretaris Jenderal (Persekjen) DPR RI Nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI*. Jakarta: Sekretaris Jenderal DPR RI
- Pemerintah Indonesia. 2021. *Peraturan Sekretariat Jenderal (Persekjen) DPR RI Nomor 6 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal DPR RI*. Jakarta: Sekretaris Jenderal DPR RI

LAMPIRAN

Berikut adalah output topologi jaringan di TVR Parlemen yang sudah penulis gambar :





Survey kepuasan user dengan kuisoner

Kuisoner Evaluasi Aktualisasi Clustering Jaringan di TVR Parlemen

Ini adalah sebuah kuisoner untuk membantu penulis aktualisasi mendapatkan feedback langsung dari para pengguna komputer di lingkungan TVR Parlemen

[Login ke Google](#) untuk menyimpan progres. [Pelajari lebih lanjut](#)

* Wajib

Nama *

Rectangular Snip
Jawaban Anda

Dari divisi mana ? *

Pilih

Apakah pernah mengalami permasalahan pada komputer yang digunakan ? *

- ☐ Pernah
- ☐ Tidak Pernah

Jika **pernah** tolong sebutkan masalah yang dialami

Jawaban Anda

Kapan terakhir koneksi internet di komputer user bermasalah ? *

- ☐ Minggu ini
- ☐ Minggu kemarin
- ☐ 2 Minggu lalu
- ☐ 3 Minggu lalu
- ☐ Tidak mengalami

Kapan terakhir koneksi internet di komputer user bermasalah ? *

- ☐ Minggu ini
- ☐ Minggu kemarin
- ☐ 2 Minggu lalu
- ☐ 3 Minggu lalu
- ☐ Tidak mengalami

Seberapa cepat penanganan masalah tersebut ? *

	1	2	3	
Lambat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Cepat

Kirim

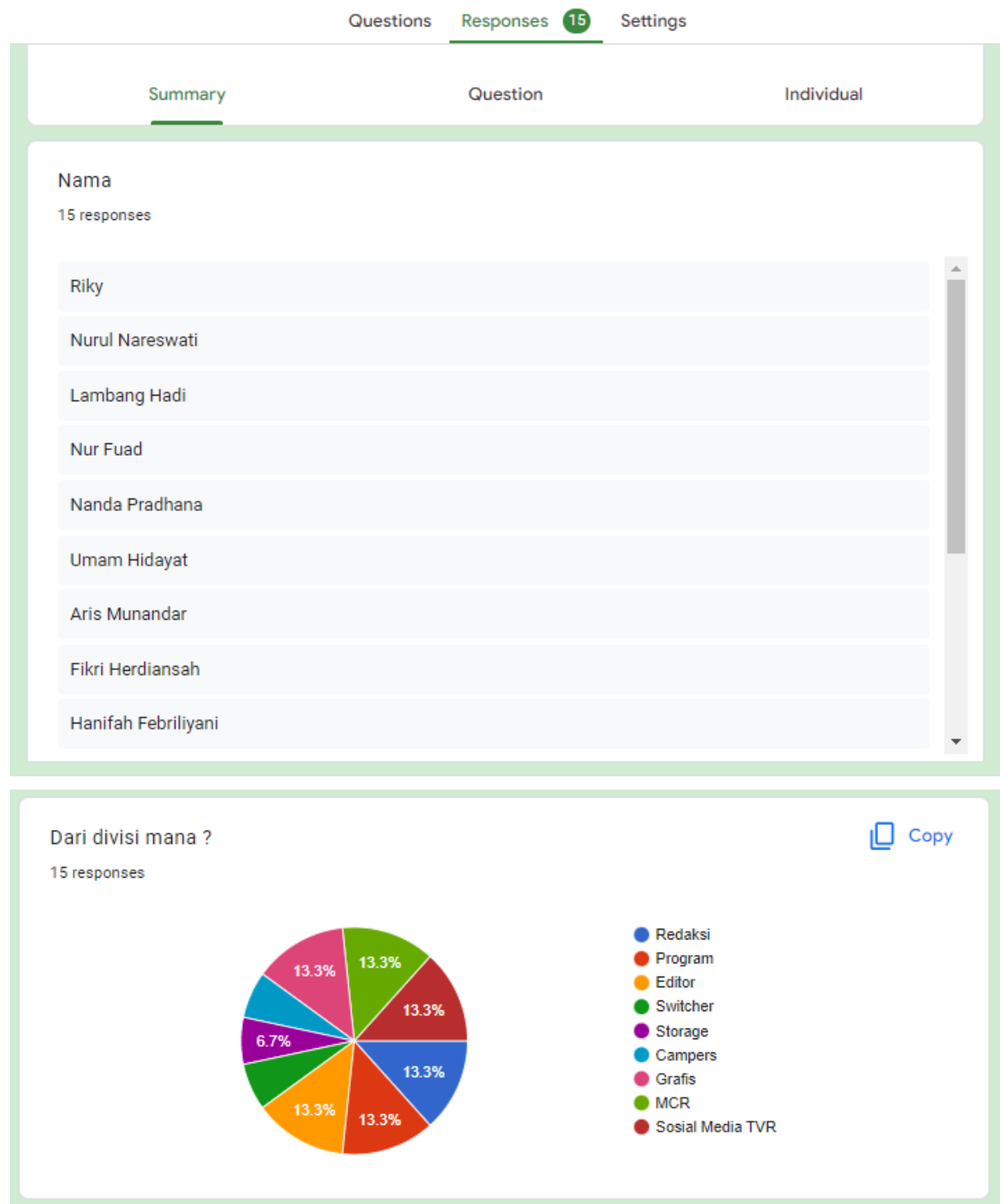
Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

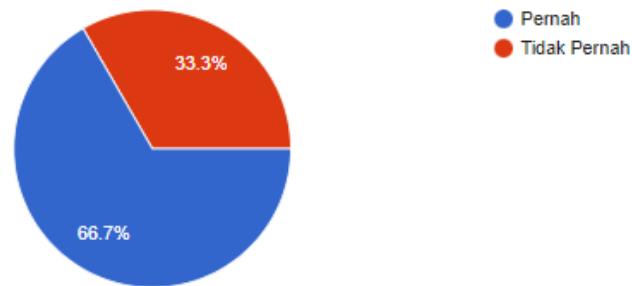
Berikut hasil dari pengisian survey tersebut



Apakah pernah mengalami permasalahan pada komputer yang digunakan ?

 Copy

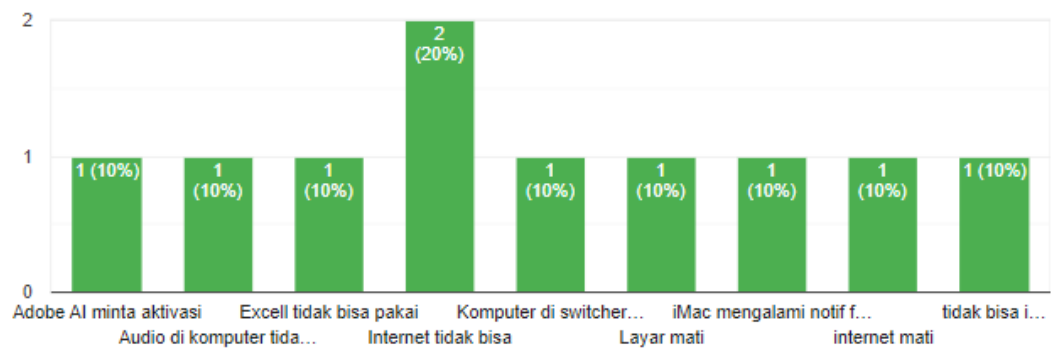
15 responses



Jika **pernah** tolong sebutkan masalah yang dialami

 Copy

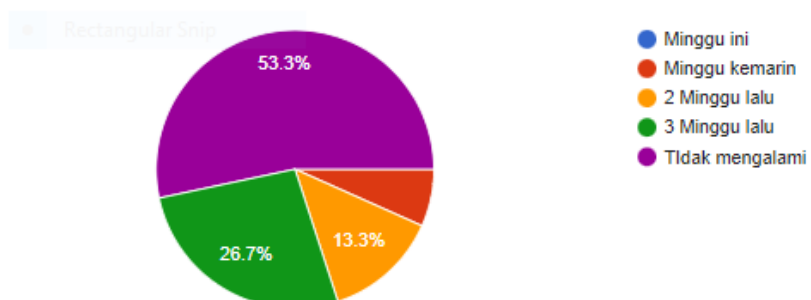
10 responses



Kapan terakhir koneksi internet di komputer user bermasalah ?

 Copy

15 responses



Seberapa cepat penanganan masalah tersebut ?

 Copy

15 responses

